



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS VI SDN CANGKORAH

Deisy Suryani Thias¹,

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN Cangkorah

Email : ddbundajj@gmail.com

Artikel info

Received; 9-01-2022

Revised; 12-01-2022

Accepted; 23-01-2022

Published; 1-02-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran dengan media pembelajaran video pada Tema 1 Subtema 1 Tumbuhan Sahabatku dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam di kelas VI SDN Cangkorah. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi keaktifan siswa untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran Tema 1 Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku. Analisis data deskriptif kualitatif dengan mereduksi data, mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa setelah diterapkan metode pembelajaran dengan media pembelajaran video, keaktifan siswa dalam pembelajaran Tema 1 Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku mengalami peningkatan. Keaktifan siswa dari kondisi awal dengan keaktifan siswa pada siklus I mengalami peningkatan, dari rata-rata keaktifan siswa pada kondisi awal 56% menjadi 69%. Sedangkan pada pertemuan 2 di Siklus II meningkat menjadi 75% dengan kategori siswa aktif dalam pembelajaran.

Key words:

*Penelitian Tindakan Kelas,
Media Pembelajaran Video,
Keaktifan*

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah wahana untuk mengembangkan dan membentuk manusia yang seutuhnya. Manusia seutuhnya dapat dilihat dari berkembangnya aspek jasmani dan rohani secara baik. Pendidikan di negara manapun di dunia memiliki tujuan ini. Terkait dengan tujuan pendidikan, United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) merumuskan empat pilar pendidikan, yaitu *learn to know*, *learn to do*, *learn to live together*, dan *learn to be*. Dengan adanya empat pilar yang mendasari proses pendidikan di seluruh dunia diharapkan manusia seutuhnya tersebut dapat dibentuk dari proses pendidikan yang baik.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Departemen Pendidikan Nasional, 2014).

Keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari keaktifan yang dicapai oleh peserta didik. Keaktifan tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswanya. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, di antaranya adalah motivasi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2007 : 290) proses belajar dipengaruhi oleh banyak sekali faktor-faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Pendidik harus mengatur faktor-faktor tersebut supaya berpengaruh menguntungkan bagi belajarnya anak didik. Motivasi boleh dikata merupakan faktor yang menentukan dalam belajar, menentukan berhasil atau tidaknya usaha belajar. Karena itu pendidik harus berusaha mempergunakan faktor ini sebaik-baiknya. Motivasi belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan keaktifan siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Pandemi Covid-19 membuat banyak sektor di kehidupan manusia terdampak. Tak terkecuali bidang pendidikan. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah, membuat kebingungan banyak pihak.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa banyak pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Di masa pandemi Covid-19 SDN Cangkorah telah menerapkan aturan pemerintah yaitu melaksanakan pembelajaran dari rumah (PJJ). Kondisi belajar di sekolah dan di rumah tentunya berbeda, perbedaan itu yang membuat anak tidak semangat dalam belajar, Maka dari itu perlu adanya alat bantu atau media pembelajaran yang menarik yang dapat ditautkan di whatsapp agar anak tidak bosan ketika belajar di rumah.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat pembelajaran Tematik Sub Tema Tumbuhan Sahabatku diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan berbentuk PDF, Power Point atau photo, hal ini menjadi siswa cenderung pasif saat melakukan pembelajaran karena kurang tertarik dalam mempelajari pelajaran tersebut secara mandiri karena materi disajikan terlalu monoton dalam bentuk tulisan atau photo sehingga siswa merasa bosan dan akhirnya keaktifan belajar siswa pun rendah.

Berdasarkan kajian terhadap hasil observasi, diperoleh permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa kelas VI SDN Cangkorah. Beberapa siswa melaporkan melalui group Chat WA dimana untuk materi (E-book) yang dibagikan terlalu banyak teksnya sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam belajar dan merasa membosankan saat mempelajari materi tersebut sehingga siswa menjadi malas dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan keaktifan siswa maka perlu diterapkan penggunaan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa

di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Media Video untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Tema 1 Sub Tema 1 Kelas VI SDN Cangkorah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu Pemanfaatan Media Video untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Tema 1 Sub Tema 1 Kelas VI SDN Cangkorah Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang melibatkan 22 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi keaktifan siswa pembelajaran daring pada pelaksanaan siklus I dan siklus II, sedangkan teknis analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melihat hasil tindakan pada siklus I dan Siklus II sebagaimana dijelaskan diatas dapat peneliti gambarkan hasil persiklus. Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat pada tiap siklusnya dimana pada kondisi awal pembelajaran menggunakan media pembelajaran dalam bentuk photo rata-rata keaktifan siswa hanya 56 % dan setelah menerapkan media pembelajaran e-book pada siklus I keaktifan siswa meningkat dengan rata-rata prosentase keaktifan siswa menjadi 69 % dan ketika diperbaiki lagi pada siklus II dengan menerapkan media pembelajaran video yang diunggah ke youtube prosentase keaktifan siswa meningkat menjadi 75 %. Ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran video yang diunggah ke youtube terbukti efektif untuk menarik minat dan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini.

Pada siklus II tindakan Pemanfaatan media pembelajaran video dapat meningkatkan keaktifan siswa. Pada siklus II prosentase keaktifan siswa mencapai 75 % ini sudah mencapai lebih dari target penelitian yaitu 70%, ini membuktikan bahwa pada siklus II target penelitian telah terpenuhi hasilnya Video pembelajaran yang digunakan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sebanyak 19 % dari kondisi awal menjadi 75% dengan kriteria siswa aktif, membuktikan pemanfaatan media pembelajaran video adalah langkah tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran daring. maka dengan hasil tersebut untuk Penelitian Tindakan Kelas ini dihentikan.

Pembahasan

Dari Hasil Analisis data di atas membuktikan dengan beberapa tindakan oleh guru dalam memperbaiki media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ini sesuai dengan target yang direncanakan.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Nana Sudjana, Keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain ataupun guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa pada saat belajar, akan tampak pada kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran. Keaktifan belajar siswa tidak lepas dari paradigma pembelajaran yang diciptakan guru. Nana Sudjana (2005:72) dalam Uut Praharsiwi (2016).

Berdasarkan teori dan hasil lapangan yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa proses

pembelajaran yang dilakukan dengan semangat yang tinggi dan dengan media yang menarik akan mampu menciptakan keaktifan siswa sesuai yang dikehendaki. Dan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan pemanfaatan media pembelajaran video dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Tema 1 Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku dapat diterima dan terbukti.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, ke,a,puan, kesempatan dan kelancaran penulisan artikel ini.
2. Keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penulisan ini terlaksana dengan baik
3. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP.IPU. ASEAN Eng. Rektor Universitas Negeri Makassar
4. Bapak Makmur Nurdin, M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Bapak Naswar Muslan, S.Pd selaku Guru Pamong
6. Ibu Fadhillah Amir, S.Pd. M.Pd selaku Admin Kelas 02 PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 UNM.
7. Bapak Abih Mulyana, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Cangkorah
8. Rekan-rekan mahasiswa PPG UNM yang selalu kompak dan selalu berbagi ilmu.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran, dan pendapat kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Keaktifan siswa kelas VI SDN Cangkorah pada pembelajarn daring Tema 1 Sub Tema 1 Tumbuhan Sahabatku mengalami peningkatan dengan menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran dalam bentuk video. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan siswa pada siklus I, rata-rata keaktifan siswa sebesar 69% dengan kategori cukup aktif dan meningkat lagi pada pertemuan 2 di siklus II Menjadi 75% dengan kategori siswa aktif. Hasil ini telah melampaui dengan target penelitian yaitu 70% dan juga terdapat peningkatan sebesar 19% dari keaktifan siswa pada kondisi awal yang rata-rata prosentasenya hanya 56%.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media video, yaitu :

1. Bagi guru

Guru hendaknya selalu berinovasi untuk membuat dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran apalagi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di masa pandemic covid 19 Dalam memanfaatkan media pembelajaran video guru juga harus memperhitungkan isi konten dan durasi waktu video sehingga tidak membuat siswa merasa bosan untuk menontonnya

2. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lainnya bisa meneliti tentang menggunakan atau pemanfaatan media pembelajaran

yang lebih inovatif lagi sehingga lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamad Sugandi, (2007). Teori Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto, (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan Kontekstual. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
- Arikunto, Suharsimi, dkk (2012). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid, (2011). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Daryanto, (2011). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja
- Denis Purnama Sari, (2013). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Turen pada Pokok Bahasan Turuna Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Turnament (TGT). Malang. Jurnal Pendidikan. Vol. 2, No.3: 78-81.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. 5.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk . 2020. Media Pembelajaran. Medan : Yayasan kita menulis
- Hamzah, Satria, dkk, (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhwan S.D, (2009). Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: CV Sindunata Jakarta.
- Jakarta: Balai Pustaka.
- Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalinus, Nizwar : Ambiyar. 2016. Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta : Kencana
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.
- Martinis Yamin, (2007). Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press dan Centar For Learning Innovation (CLI).
- Meleong, Lexy, (2009). Metodologi Pendidikan Kualitas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, (2004). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar, Hamalik, (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paizaluddin dan Ermalinda, (2016). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Bandung: Alfabeta.
- Rinajayani . 2013. "Penggunaan media video untuk meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV A SD Bantul Timur Bantul Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. Rosdakarya.
- Sambora, Michael Ricky. 2016. "Penggunaan Media Audio Visual Bentuk Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi X IPS 2 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, dkk, (2012). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. Gading: Pasuruan.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutama, (2010). Penelitian Tindakan (Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK). Semarang: Citra Mandiri Utama.

- Syafruddin dan Basyiruddin, (2002). Guru profesional dan implementasi kurikulum, Jakarta: Ciputat Press.
- Wahyuningsih, Endang Sri, S. Ag. 2020. Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta : DEEPUBLISH “(Group Penerbitan CV BUDI UTAMA)
- Wena Made, (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk, (2008). Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD